

PUISI SEBAGAI INSTRUMEN PROTES SOSIAL: SUATU KAJIAN STRUKTURAL-SEMIOTIS ATAS PROMETHEUS KARYA GOETHE

Oleh: Dasim Karsam

Abstrak

Karya sastra merupakan sebuah upaya untuk menciptakan bahasa dengan kualitas-estetis baru sehingga memungkinkan terciptanya sebuah bahasa yang lebih "kaya". Kualitas estetis itu dibangun oleh dinamika yang unik antara bentuk dan makna secara struktural-semiotis — yang terus-menerus bergerak di antara ketaatan pada konvensi dan kesetiaan pada kreativitas — antara unsur isi, bentuk dan bahasa. Dilihat dari isinya, puisi *Prometheus* adalah sebuah protes yang diartikulasikan melalui berbagai gaya bahasa yang memperkuat protes itu sebagai bentuk usaha aku-lirik (*Prometheus*) untuk membebaskan manusia dari hukuman yang dijatuhkan oleh para dewa. Upaya itu, menurut aku-lirik, hanya akan berhasil jika manusia tidak begitu saja menyerahkan tanggung jawab atas apa yang dipilih atau dilakukannya kepada para dewa.

Kata Kunci: struktural-semiotis, bahasa, puisi, *Prometheus*